KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 01 (03): 115-124 (2023)
DOI: 10.18860/kitaba.v1i3.23415

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

OPTIMIZING ARABIC LANGUAGE PROFICIENCY THROUGH INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AS AN EFFORT IN ARABIC LANGUAGE DIGITALIZATION

Anita Lailatul Fahrun Nisa'
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2023-08-29
Revised: 2023-09-20
Accepted: 2023-11-26
Published: 2023-11-30

Keywords:
Instagram, Digitalization, Technology, Education

*** Correspondence Address:**
anitalailatul53@gmail.com

Abstract: Technology is developing rapidly and affects all aspects of life, especially in the field of education. One form of technological development that exists is the emergence of various social media applications as a means of learning, especially Instagram. As an effort to digitize Arabic, Instagram is used optimally as a practical Arabic learning medium. This study uses a qualitative descriptive method that aims to describe and describe how Arabic learners can improve Arabic language skills through Instagram. The results showed that as an effort to improve Arabic language skills, Instagram is an applicable learning medium. There are 5 Arabic learning recommendation accounts, namely 1) @arabiyahtalks; 2) @muslikhin_m; 3) @marhaban.academy; 4) @nahwu_pedia; and 5) @uslubarabi.id. The content uploaded in several accounts is considered quite varied, practical, easy to understand, and *up to date*. Efforts to maximize Arabic language skills can be done by following some material packaged in various forms of features on Instagram by several Arabic learning accounts.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi juga berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi saat ini harus menghadapi dampak positif dan negatif. Beragam aplikasi media sosial juga bermunculan dan tentunya para penggiat media sosial semakin banyak. Faktanya kini sudah bisa dipastikan berbagai usia memiliki akun media sosial pribadinya masing-masing dan uniknya bayi yang baru lahir pun sudah memiliki akun media sosial seperti Instagram dan Tiktok walaupun orang tuanya berbagi akun media sosial tersebut.

Media sosial adalah jaringan online yang dapat memfasilitasi interaksi orang dengan pengguna sosial lainnya melalui perangkat komputasi atau perangkat pintar di komunitas (Ni Luh Warini and others, 2020). Media sosial dapat memfasilitasi pertukaran informasi antara orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, yaitu berbagi dan menerima informasi (Ahmad Zubaidi, Junanah, And M. Ja'far Shodiq, 2021).

Perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dapat mengubah metode pembelajaran tradisional menjadi digital. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan karya produktivitas manusia, yang keduanya berimplikasi luas bagi kehidupan manusia. Melalui kerja sama iptek diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dan meningkatkan kualitas ilmu bahasa Arab di Indonesia (Nurdyansyah, 2017).

Perkembangan lingkungan belajar saat ini berkaitan dengan perkembangan yang sangat memudahkan proses pembelajaran, lingkungan belajar saat ini dapat bersifat fleksibel tanpa

mengenal ruang dan waktu. Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media visual juga dipandang sebagai peluang untuk menyajikan model pembelajaran yang menarik dan efektif kepada siswa (Fithry Tahel And Erwin Ginting, 2019).

Literasi digital yang terus menerus merambah dunia pendidikan mempengaruhi perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Perkembangan ini dapat dilihat sebagai peralihan dari model pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi modern. Perkembangan teknologi secara besar-besaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa Indonesia. Tujuan mendasar dari kelas bahasa Arab adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan bahasa Arab siswa sehingga mereka dapat memahami isi Al-Qur'an dan Hadits (Susanto, 2022). Dengan adanya teknologi diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat yang memandang pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran yang kaku dan tidak menerima perkembangan teknologi sebagai pembelajaran yang fleksibel dan berubah-ubah (Hasan, 2021).

Denan berkembanganya teknologi dan media sosial, maka siswa dalam memilih konten untuk dipelajari termasuk dalam kegiatan belajar mandiri atau biasa disebut dengan *Self Directed Learning*. (SDL) adalah salah satu model belajar dimana pembelajar harus memiliki inisiatif untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, memilih sumber belajar, strategi belajar dan evaluasi belajar secara sendiri (Suardana, 2012). Belajar mandiri harus diiringi oleh niat dan keinginan yang kuat untuk menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan tertentu (Fahmida Yuga Pangestika And Setyo Yanuartuti, 2020).

Penerapan model pembelajaran mandiri *Self-directed learning* (SDL), merupakan model yang dapat meningkatkan kemandirian dan pembelajaran (Handayani, 2017). Dengan model SDL, siswa dapat menganalisis sendiri kebutuhan belajarnya, menyusun tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber belajar, dan menyusun strategi belajar yang tepat, baik dengan atau tanpa bantuan orang lain (Astawan, 2010). Menurut (Kirkman. 2007), *self-directed learning* (SDL) adalah proses di mana siswa mengidentifikasi apa yang mereka pelajari dan mencari serta mengatur jawaban. Hal ini berbeda dengan belajar mandiri, dimana guru dapat menyediakan dan mengatur materi pembelajaran, tetapi siswa bekerja sendiri atau berkelompok tanpa kehadiran guru (Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al Azmi, Darul Jalal, 2022).

Model SDL lebih berfokus pada keterampilan, proses, dan sistem daripada pengisian dan pengujian konten. Dengan SDL, siswa diberi kebebasan untuk mengontrol pembelajarannya, sehingga mengarah pada pembelajaran mandiri. Kemandirian belajar (*self-directed learning*) dapat diartikan sebagai kebiasaan, sikap, dan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain, berdasarkan motivasinya sendiri. sehingga mereka terbiasa memecahkan masalah yang dihadapi siswa di dunia nyata. Belajar mandiri memberikan pengaruh positif yaitu meningkatkan rasa ingin tahu, menciptakan inovasi, berpikir kritis dan mengambil keputusan yang tepat (Oishi, 2020).

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk membagikan poto dan video. Instagram merupakan sebuah aplikasi instan-telegram yang memungkinkan pengikutnya untuk menjalin interaksi dengan saling bertukar like dan komentar. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Instagram dimulai dari maharah kalam, baru kemudian diikuti dengan pengajaran tentang qowa'idnya. Materi yang bisa diajarkan menggunakan aplikasi ini adalah nahwu, mufrodat dan mahfuzot. Pembelajaran menjadi lebih praktis, menarik, jelas dan komplit dengan materi-materi dan quiz yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa Arab (Sulfikar dan Nurul Fawzani, 2023).

Salah satu platform media sosial berbasis video yang paling populer adalah Instagram. Instagram memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan ramah. Dalam aplikasi ini, masyarakat dapat mengekspresikan kreativitasnya dengan membuat konten dan membagikan konten tersebut kepada pengguna aplikasi lainnya. Pembuat konten bisa meraih popularitas jika konten yang dibuatnya mendapat reaksi dari pengguna Instagram lain berupa like dan komentar yang tinggi. *We Are Social* mencatat, jumlah pengguna Instagram di dunia diperkirakan sebanyak 1,32 miliar per Januari 2023. Dari jumlah tersebut, 89,15 juta pengguna Instagram berada di Indonesia (dataindonesia.id, 2023).

Berdasarkan penelaahan terhadap literatur yang relevan, kajian tentang pemanfaatan Instagram telah banyak dilakukan. Beberapa artikel terbaru yang terbit secara berkala yaitu: pertama, penelitian Khoirunnisa'il fitriyah, mengkaji tentang penggunaan instagram sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab maharah kalam atau keterampilan berbicara MTS Sabilul Muttaqin Mojokerto (Fitriyah, 2020). Kedua, Irene Mardiatul Laily dkk, memaparkan bahwa memanfaatkan fitur-fitur Instagram dalam penyampaian materi, sehingga hal ini dapat menjadikan Instagram sebagai inovasi media pembelajaran digital. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi di era 4.0 yang semakin pesat sehingga menuntut seorang pendidik untuk dapat memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar (Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. , 2022).

METHOD | منهج | METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana konten Instagram dalam pembelajaran bahasa Arab mandiri dengan tutor yang tidak berhadapan secara langsung bahkan tidak saling mengenal. Menurut pengertiannya, metode deskriptif yaitu metode mendeskripsikan suatu objek maupun suatu fenomena yang terjadi yang ditulis dam bentuk tulisan yang bersifat naratif.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengobservasi secara mendalam dengan cara menelusuri halaman situs web atau aplikasi untuk mengetahui berbagai video karya konten khusus konten pembelajaran bahasa Arab yang ada di aplikasi Instagram dan dipilih secara random. Selain itu peneliti mendokumentasikan hasil penelitian untuk memperkuat data yang didapat.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Instagram dan Fiturnya

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter atau diatur dengan tagar dan penandaan geografis. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang telah disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menelusuri konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi, melihat konten yang sedang tren, menyukai foto, dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka ke feed pribadi (Wikipedia, n.d.). Versi Android dirilis pada bulan April 2012, diikuti oleh antarmuka desktop dengan fitur terbatas pada bulan November 2012, aplikasi Fire OS pada bulan Juni 2014, dan aplikasi untuk Windows 10 pada bulan Oktober 2016.

Instagram pada awalnya memiliki perbedaan dengan memungkinkan konten dibingkai hanya dalam rasio aspek persegi (1:1) 640 piksel agar sesuai dengan lebar layar iPhone pada saat itu. Pada tahun 2015, pembatasan ini dilonggarkan dengan peningkatan menjadi 1080 piksel. Instagram juga menambahkan fitur perpesanan, kemampuan untuk menyertakan beberapa gambar atau video dalam satu kiriman, dan fitur Stories-mirip dengan pesaing utamanya, Snapchat-yang memungkinkan pengguna untuk memposting konten mereka ke umpan berurutan, dengan setiap kiriman dapat diakses oleh orang lain selama 24 jam. Pada Januari 2019, Stories digunakan oleh 500 juta orang setiap harinya (Wikipedia, n.d.).

Meskipun sering dipuji karena kesuksesan dan pengaruhnya, Instagram juga dikritik karena berdampak negatif pada kesehatan mental remaja, perubahan kebijakan dan antarmuka, dugaan penyensoran, hingga konten ilegal maupun konten tidak pantas yang diunggah pengguna.

Berikut beberapa fitur yang ditawarkan dalam sosial media instagam:

1. Feed

   Pada fitur ini pengguna bisa mengunggah foto dan video materi pelajaran yang bentuknya permanen dan bisa dilihat oleh pengguna lainnya.

2. Instagram stories

   Pada fitur ini bisa digunakan untuk menggunggah foto dan video pendek dengan durasi tidak lebih dari 15 - 1 menit. Video tersebut akan hilang sendiri dalam waktu 24 jam setelah diunggah. Instagram story memiliki banyak menu yang bisa digunakan untuk tujuan pembelajaran. Di antara menu tersebut adalah: (1) *Fitur polling stories*, yaitu: *voting stories* yang bisa diterapkan untuk mengumpulkan suara dari dua pilihan pertanyaan. Fitur ini bisa diterapkan untuk quiz menentukan jawaban yang benar pada pembelajaran bahasa Arab; (2) *Fitur comments stories*, yaitu: fitur yang bisa digunakan oleh pengguna lain untuk menjawab pertanyaan secara langsung. Guru bisa menggunakan fitur ini untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab secara langsung oleh siswa dalam bentuk tulisan; (3) *Fitur quiz stories*. Fitur quiz ini hampir mirip dengan fitur polling stories. Perbedaannya hanya pada tampilan pilihannya yang tersusun ke bawah. (4) *Fitur question box*, yaitu sebuah fitur yang bisa digunakan untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Fitur ini bisa digunakan untuk berdiskusi tentang sebuah topik dalam pembelajaran dan bisa ditanggapi secara langsung oleh pemilik akun dan dibagikan kembali di insta story.

3. Reels

   Reels merupakan fitur terbaru dari Instagram yang memuat video. Reels menjadi salah satu fitur yang sedang marak digunakan oleh para pengguna Instagram. Guru bisa memanfaatkan media ini untuk mengunggah video apa saja, baik berupa materi, pertanyaan, tantangan yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian siswa memberikan jawaban dan tanggapan di kolom komentar video reels.

4. Instagram Broadcast Channel

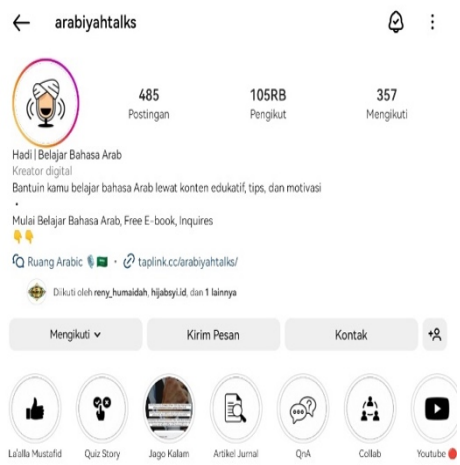
   Diketahui broascast Channel adalah fitur terbaru yang diluncurkan Instagram yang memungkinkan siapapun terkhusus konten creator untuk berbagi konten secara eksklusif. Mudahnya, Broadcast channel ini berupa saluran siaran sendiri yang dibuat khusus untuk berbagi banyak informasi atau konten kepada followers (News, 2023).

Rekomendasi Akun Instagram Pembelajaran Bahasa Arab

Dilansir dari idntimes.id, terdapat rekomendasi akun Instagram pilihan yang dapat membantu menambah wawasan serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Apalagi untuk pemula, deretan akun berikkut ini akan memudahkan bagi siapapun untuk mempelajari bahasa Arab secara perlahan dan sesuai kebutuhan.

1. **@arabiyahtalks**

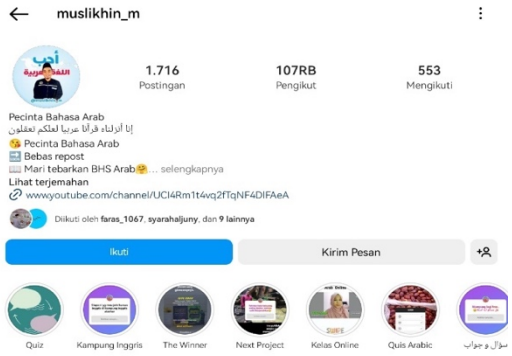
Konten kreator dari akun @arabiyahtalks ini bernama Hadi. Hadi memberikan konten seputar edukasi, tips dan juga motivai-motivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Konten yang disajikan sangat menarik dan cocok untuk pemula sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, materi yang disajikan juga variatif dan up to date sehingga ketika ingin mempelajari bahasa Arab dengan mudah dapat menikmati setiap konten yang diuplad baik dalam bentuk gambar maupun video reels. Pada akun ini juga ada disertai caption yang mendukung untuk para pembelajar bahasa Arab mengerti materi yang disuguhkan baik berupa terjemah, kalimat maupun uslub bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Orientasi dari akun ini adalah untuk membantu bagi siapapun yang ingin belajar bahasa Arab dengan praktis dan dapat diakses dari manapun.



Gambar 1 : akun @arabiyahtalks

2. **@muslikhin_m**

Akun ini menyuguhkan konten-konten yang sangat bervariasi. Mulai dari kosa kata sehari-hari, ungkapan sehari-hari, gaya bahasa, bahkan hingga tentang TOAFL juga tersedia. Sekilas konten yang diunggah oleh akun ini hampir sama dengan akun @arabiyahtalks, hanya saja ada beberapa perbedaan dari tampilan secara visual yang bisa disesuaikan dengan selera pembelajar bahasa Arab.



Gambar 2 : akun @muslikhin_m

3. **@marhaban.academy**

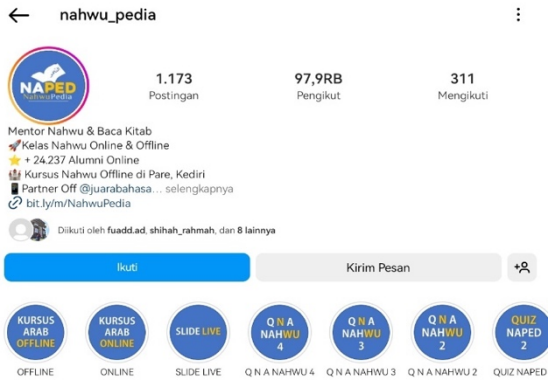
Akun ini memberikan suguhan konten yang tidak kalah menarik dan keren. Unggahan konten dilakukan secara konstan setiap harinya baik berupa gambar maupun video edukatif berbahasa Arab fusha. Uniknya, semua disuguhkan dalam bentuk cuplikan video animasi. Konten-kontenn di akun ini sangat cocok bagi pembelajar bahasa Arab yang ingin mempelajari bahasa Arab fusha. dengan memperhatikan intonasi dan artikulasi secara seksama, maka kemampuan berbahasa Arab juga akan meningkat.



Gambar 3 : akun @marhaban.academy

4. @nahwu_pedia

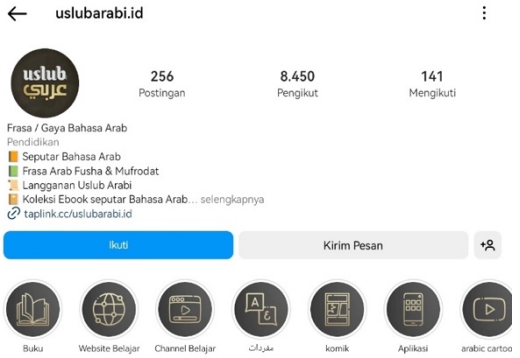
Nahwu adalah salah satu ilmu yang paling penting dipelajari dalam bahasa Arab. Tanpa mempelajari ilmu nahwu, kita tidak dapat menerjemahkan bahasa Arab karena dasar dari struktur kalimat bahasa Arab dipelajari dalam ilmu nahwu. Pada akun ini tersedia materi-materi tentang ilmu nahwu yang dikemas secara praktis dan mudah dipahami. Materi nahwu yang disajikan juga ada mulai untuk tingkat dasar hingga tingkat atas.



Gambar 4 : akun @nahwu_pedia

5. @uslubarabi.id

Berbeda dengan beberapa akun rekomendasi belajar bahasa Arab di atas, pada akun ini lebih focus untuk mengunggah 8materi pembelajaran bhasa Arab tentang *uslub*. *Uslub* adalah gaya bahasa atau biasa dikenal juga dengan istilah *idiom*. Fungsi dari idiom sendiri adalah agar bahasa Arab yang digunakan untuk berkomunikasi tidak terlihat terlalu kaku, sehingga bahasa Arab menjadi lebih menarik dan bagus. *Uslub* sangatt diperlukan dalam sebuah percakapan. Dalam akun inijuga disertai pengaplikasian *uslub* yang dibahas ke dalam sebuah kalimat agar memudahkan para pembelajar bahasa Arab memahami materi. Selain *uslub*, akun ini juga mengunggah beberapa kosa kata yang biasa digunakan sehari-hari.



Gambar 5 : akun @uslubarabi.id

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

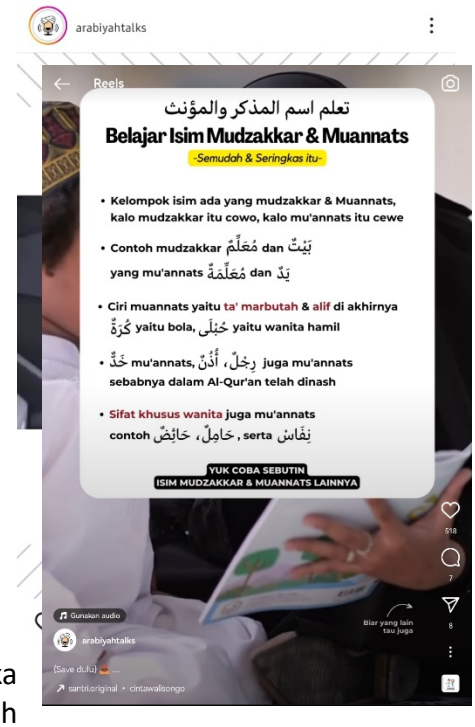
Optimalisasi Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Sosial Media Instagram

Menurut Nana Sudjana keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu keterampilan fisik dan keterampilan intelektual (Sudjana, 1087). Sedangkan menurut Muhibin Syah keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah (Syah, 2006).

Keterampilan dalam berbahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat aspek tersebut menjadi aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan kedudukan keempat keterampilan tersebut sangat mendukung pengetahuan bahasa. Berkaitan dengan penguasaan empat keterampilan berbahasa, sebagian ahli bahasa beranggapan bahwa kemampuan berbahasa seseorang ditentukan hanya oleh penguasaan kosa kata (Taufik, 2011). Tentunya hal ini berkaitan dengan pengetahuan bahasa sebagai alat komunikasi, terlebih dahulu harus menguasai kosa kata (*mufradat*).

1. Keterampilan Mendengar (*ahara hal-Istima'*)

Istima' adalah kumpulan fitur suara yang termasuk dalam Mufrodat. Keterampilan Istima fokus pada mendengarkan tanpa meninggalkan konteks. Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang dapat digunakan siapa pun untuk belajar bahasa. Mendengarkan dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat kesulitan seseorang dalam mempelajari suatu bahasa, karena keterampilan ini memungkinkan kita untuk menentukan pemahaman dialek, pengucapan, struktur bahasa, dan lain-lain (Taufik, 2011).



Gambar 6 Fitur Instagram Reels

Dalam hal pemanfaatan sosial media Instagram, para pembelajaran bahasa Arab dapat melihat pada akun @arabiyahtalks atau @muslikhin_m dimana isi konten yang diunggah pada kedua akun tersebut lebih banyak dalam bentuk video animasi atau biasa disebut dengan *Instagram reels*. Dengan adanya fitur ini, maka para pembelajar bahasa Arab dapat melatih danmeningkatkan kemampuan menyimak para pembelajar bahasa Arab. Contoh fitur Instagram reels tentang materi *Isim Mudzakkar dan Muannats* pada gambar 6.

2. Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam)

Berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena berbicara merupakan keterampilan dasar untuk mempelajari bahasa asing. Kemampuan ini merupakan bagian dari kompetensi berbahasa aktif dan produktif (Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, 2011).

Pada keterampilan ini, salah satu media untuk meningkatkannya juga dengan menirukan kosa kata-kosa kata yang diunggah dalam bentuk video reels atau stories Instagram. Biasanya, di dalam sebuah postingan video baik dalam fitur Instagram stories atau reels juga ada caption yang disertakan agar para pembelajar dapat dengan mudah untuk menirukan apa yang diucapkan dalam video tersebut.

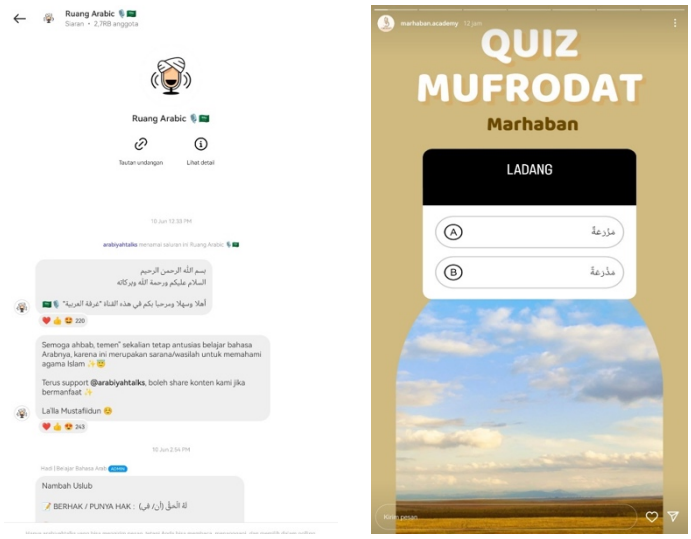


Gambar 7 Fitur IG Reels Maharah Kalam

3. Keterampilan Membaca (Maharah al-Qira'ah)

Dalam menyampaikan objek bahasa, keterampilan membaca memiliki keunggulan dibandingkan keterampilan menyimak karena keterampilan membaca lebih akurat daripada keterampilan menyimak. Seseorang yang mempelajari keterampilan membaca dapat menerima instruksi dalam majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Akhirnya, siswa memperoleh lebih banyak kosa kata dan bentuk tata bahasa yang berguna dalam interaksi komunikatif. (Taufik, 2011) .

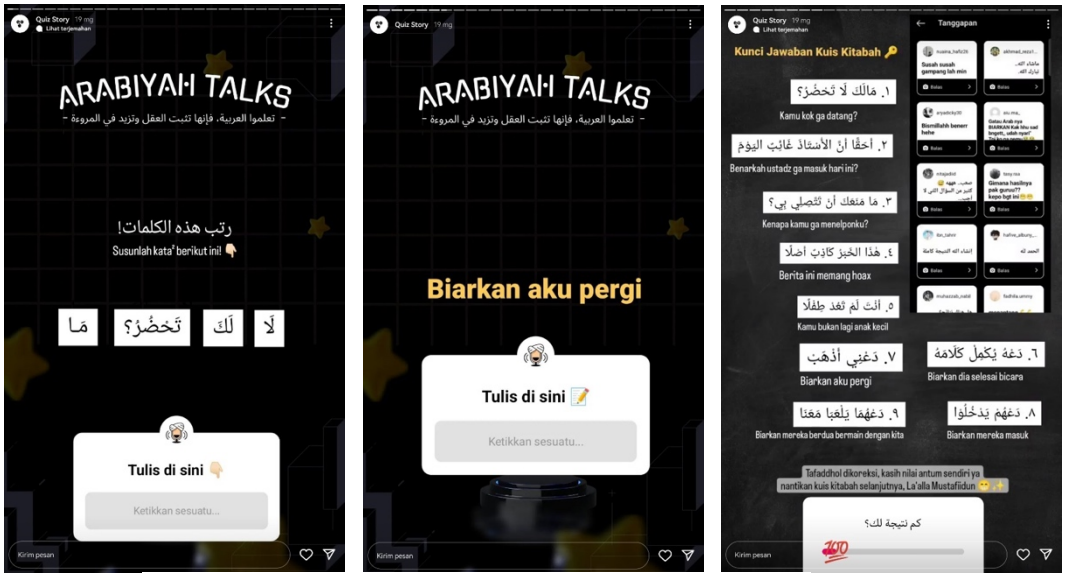
Pada beberapa akun Instagram pembelajaran bahasa Arab, untuk meningkatkan kemampuan membaca, para pembelajaran bahasa Arab dapat bergabung dalam Instagram Broadcast Channel, yang dibuat oleh beberapa akun belajar bahasa Arab seperti gambar di bawah ini. Selain itu, para pembelajar bahasa Arab juga dapat mengikuti kuis-kuis yang dibuat oleh beberapa akun belajar bahasa Arab yang diikuti dan dapat mengasah keterampilan penguasaan kosa kata.



Gambar 8. Fitur IG Broadcast Channel dan Quiz Stories

4. Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah)

Menulis adalah keterampilan penting untuk belajar bahasa Arab. Melalui tulisan, seseorang dapat menampilkan bakat dan keistimewaan keilmuannya kepada publik (Taufik, 2011). Untuk mengasah kemampuan menulis, hal ini juga dapat dilakukan menggunakan beberapa fitur di Instagram. Contohnya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan di kolom komentar atau di *question box* yang selanjutnya dapat dilihat hasilnya pada akun pemilik konten.



Gambar 9. Fitur IG Question Box Stories

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Pembelajaran mandiri lebih berfokus pada keterampilan, proses, dan sistem daripada pengisian dan pengujian konten. Pembelajaran mandiri memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengontrol pembelajaran siswa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Instagram tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran formal, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran informal melalui *Self-Directed learning* atau SDL. Konten-konten yang

terdapat pada aplikasi Instagram juga dapat digunakan oleh masyarakat luas untuk belajar bahasa Arab secara otodidak.

Peneliti (*user*) konten Instagram dapat menjadikan aplikasi Instagram sebagai sumber dan lingkungan belajar, khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Pakar konten, dalam hal ini siapa saja bisa menyelipkan peran sebagai siswa yang ingin belajar bahasa Arab secara sadar dan mandiri. Misalnya, jika seseorang ingin berbicara bahasa Arab, ahli konten Instagram dapat menggunakan konten dari pembuat konten untuk meniru pola bicara yang baik dan benar. Berkat metode aplikasi yang mudah digunakan dan tampilan model konten yang beragam, Instagram dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab secara mandiri. Belajar melalui Instagram telah menjadi tren pembelajaran saat ini, dengan *user* memiliki keleluasaan untuk belajar di mana saja dan kapan saja.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya, Bapak Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA , yang telah membimbing saya dalam penulisan jurnal ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama proses penulisan jurnal ini.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zubaidi, Junanah, And M. Ja'far Shodiq. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam berbasis Media Sosisal Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Arabi: Journal of Arabic Studies*.

Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Maliki Press.

Astawan. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha*.

dataindonesia.id. (2023). Retrieved from https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023

Fahmida Yuga Pangestika And Setyo Yanuartuti. (2020). Pembelajaran Mandiri Seni Tari Melalui Konten Youtube Sebagai Inovasi Pembelajaran Masa Kini. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*.

Fithry Tahel And Erwin Ginting. (2019). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android. *Teknomatika*.

Fitriyah, K. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Maharah Kalam MTs Al-Muttaqin. 110-119.

Handayani, L. (2017). Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Pps Universitas Pendidikan Ganesha*, 38-47.

Hasan. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *PINBA XIII 2021*, (pp. 211-215).

Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. . (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 160-174.

Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al Azmi, Darul Jalal. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 283-302.

News, B. T. (2023). Retrieved from https://bangka.tribunnews.com/2023/06/09/apa-itu-broadcast-channel-fitur-baru-di-instagram-bisa-kirim-konten-eksklusif-gini-cara-joinnya

Ni Luh Warini and others. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa).*

Nurdyansyah. (2017). Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan. *Universitas Negeri Surabaya*, 1-22.

Oishi, I. R. (2020). Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Perguruan Tinggi Bertaraf. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 112.

Suardana, K. (2012). 'Implementasi Model Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil, Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.

Sudjana, N. (1087). *Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung: Banu Algesindo.

Sulfikar dan Nurul Fawzani. (2023). Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinin*, 19-27.

Susanto. (2022). *Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan PTMT Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning*. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 1-22.

Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis (ICT)).* Surabaya: PMN.

Wikipedia. (n.d.). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram